

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) dalam Pelaksanaan Program Pelayanan Pusat Pembelajaran Keluarga Surabaya dengan menggunakan teori Soesilo telah berjalan dengan cukup baik. Menurut Soesilo dalam Tangkilisan (2015) dengan menggunakan 5 sasaran kajian, yaitu Struktur Organisasi, Kebijakan Pengelola, Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Manajemen, Sarana dan Prasarana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Struktur Organisasi

Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) dalam Pelaksanaan Program Pelayanan PUSPAGA Surabaya dengan menggunakan teori Soesilo telah berjalan cukup baik dan masih terdapat kendala. Hal ini ditunjukkan pada sasaran kajian struktur organisasi pelaksanaan program pelayanan PUSPAGA Surabaya telah ditetapkan pada Surat Keputusan Walikota Surabaya Nomor : 188.45/144/436.1.2/2022 mengenai Tim Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA). Struktur organisasi PUSPAGA Surabaya telah berjalan cukup baik, karena masih terdapat beberapa tempat pelayanan PUSPAGA balai rw yang tidak

melaksanakan tugas ataupun jobdesk sesuai dengan pembagian struktur organisasi PUSPAGA balai rw yang ditetapkan oleh pihak kelurahan setempat.

2. Kebijakan Pengelola

Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) dalam Pelaksanaan Program Pelayanan PUSPAGA Surabaya dengan menggunakan teori Soesilo telah berjalan dengan baik. Kebijakan pengelola dalam pelaksanaan program pelayanan PUSPAGA Surabaya ini telah diatur dalam Surat Keputusan Walikota Surabaya Nomor : 188.45/144/436.1.2/2022 mengenai Tim Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak. Program pelayanan PUSPAGA Surabaya juga memiliki visi dan misi yang tertulis dalam buku panduannya dan pelayanan PUSPAGA Surabaya telah berjalan sesuai dengan visi dan misi tersebut.

3. Sumber Daya Manusia

Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) dalam Pelaksanaan Program PUSPAGA Surabaya dengan menggunakan teori Soesilo telah berjalan cukup baik dan masih terdapat kendala. Hal ini ditunjukkan pada sasaran kajian Sumber Daya Manusia dalam pelaksanaan program pelayanan PUSPAGA Surabaya ini bagian dari Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Anak DP3APPKB Surabaya yang terdiri dari Kepala bidang, sub koordinator, konselor, psikolog dan admin. Adapun sumber daya manusia yang tergabung menjadi fasilitator PUSPAGA balai rw ini seperti kader ksh, mahasiswa volunteer, relawan,

guru sekolah dasar maupun guru SMP. Sumber daya manusia dalam melaksanakan program pelayanan PUSPAGA Surabaya dikategorikan cukup baik, karena masih terdapat kekurangan dan tidak meratanya pembagian sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan PUSPAGA Surabaya, terutama bagi balai rw yang tidak mendapatkan bantuan relawan dari pihak DP3APPKB Surabaya.

4. Sistem Informasi Manajemen

Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) dalam Pelaksanaan Program PUSPAGA Surabaya dengan menggunakan teori Soesilo telah berjalan cukup baik dan masih terdapat kendala. Hal ini ditunjukkan pada sasaran kajian sistem informasi manajemen dalam pelaksanaan program pelayanan PUSPAGA Surabaya memiliki telekonsultasi online yaitu aplikasi SIAP PPAK yang merupakan singkatan dari Sistem Informasi Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak. Sistem informasi manajemen dalam pelaksanaan program pelayanan PUSPAGA Surabaya ini terlaksana cukup baik, karena penggunaan aplikasi SIAP PPAK yang dijadikan sebagai salah satu alat ukur keberhasilan pelayanan konsultasi online dan pengelolaan database dalam pelaksanaan program pelayanan PUSPAGA Surabaya belum semua warga Surabaya mengetahuinya.

5. Sarana dan Prasarana

Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) dalam Pelaksanaan Program PUSPAGA Surabaya dengan menggunakan teori Soesilo telah berjalan cukup baik dan masih terdapat kendala. Hal ini ditunjukkan pada

sasaran kajian sarana dan prasarana PUSPAGA Surabaya dalam pemberian pelayanan PUSPAGA balai rw, karena tidak semua balai rw ini memiliki tempat yang dapat dijadikan sebagai pelayanan warga, masih terdapat beberapa balai rw yang tergabung dengan pendidikan taman kanak-kanak sehingga tidak cukup ruang untuk memberikan pelayanan konsultasi dan konseling dengan warga setempat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang ada, maka peneliti memberikan saran dan masukan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program pelayanan PUSPAGA Surabaya masih tidak merata, karena terdapat PUSPAGA balai rw yang tidak menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan struktur organisasi yang telah ditetapkan oleh pihak kelurahan, seharusnya dilakukan koordinasi kembali terkait pembagian tugas dan fungsi sesuai dengan penetapan struktur organisasi, agar balai rw tersebut dapat memberikan program pelayanan PUSPAGA kepada warga setempat.
2. Sumber daya manusia dalam melaksanakan program pelayanan PUSPAGA Surabaya masih terdapat kekurangan dan tidak meratanya pembagian sumber daya manusia dalam pelayanan PUSPAGA balai rw, hal ini seharusnya diadakan pemerataan agar warga Surabaya lebih mengetahui terkait pelaksanaan program pelayanan PUSPAGA balai rw di Kota Surabaya.
3. Penggunaan aplikasi SIAP PPAK yang dijadikan sebagai salah satu alat ukur keberhasilan pelayanan konsultasi online dan pengelolaan database dalam pelayanan PUSPAGA Surabaya belum semua warga Surabaya mengetahuinya. Hal ini sebaiknya DP3APPKB Kota Surabaya perlu mempromosikan dan

mengenalkan kembali terkait kegunaan dari aplikasi SIAP PPAK agar warga Surabaya lebih mengetahui program baru yang dibuat oleh PUSPAGA Surabaya dan membantu warga sekitar untuk melakukan konsultasi secara *online*.

4. Sarana dan prasarana dalam program pelayanan PUSPAGA balai rw bagi balai rw yang tidak bisa dijadikan sebagai tempat pelayanan ini, sebaiknya Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya memberikan solusi terkait bantuan sarana dan prasarananya, agar warga Surabaya mendapatkan program pelayanan PUSPAGA Surabaya ini secara adil dan merata.
5. DP3APPKB sebaiknya melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan program pelayanan PUSPAGA balai rw, agar warga Surabaya dapat merasakan adanya pelayanan ini secara merata dan menyeluruh.